

INTISARI

Penelitian ini berisi tentang penjelasan operasi kontrol *big data* atas masyarakat. Penelitian ini mencoba mengurai kontrol *big data* yang memanifestasikan pengetahuan melalui invasi privasi dan analisis *big data* untuk memperoleh atau mempertahankan kekuasaan yang ditinjau dari Michel Foucault. Tujuan penelitian ini adalah memahami relasi kuasa dari kontrol *big data* di masyarakat dan menganalisis secara kritis relasi kuasa dari kontrol *big data* di masyarakat dalam sudut pandang teori kekuasaan Michel Foucault.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan kepustakaan dengan model masalah aktual. Objek material penelitian ini adalah kontrol relasi kuasa *big data* di masyarakat. Sementara objek formal penelitian ini adalah teori Kekuasaan Michel Foucault. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari buku, jurnal ilmiah, artikel ilmiah dan pustaka penunjang lainnya. Analisis penelitian ini menggunakan metode hermeneutika filosofis dan unsur metodis yang digunakan adalah deskripsi, koherensi, interpretasi, heuristik, dan holistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan: Pertama, Pengetahuan menjadi acuan dalam masyarakat sehingga menimbulkan ketertarikan khususnya lembaga-lembaga untuk dapat mengakses *big data*. *Big data* memicu utopia dan distopia di masyarakat. Di satu sisi, *big data* dipandang sebagai alat sumber pengetahuan baru memberi prediksi dan harapan. Di sisi lain, *big data* dipandang sebagai manifestasi yang memungkinkan invasi privasi, sehingga menyebabkan peningkatan kontrol dari pengakses *big data* terhadap masyarakat. Kedua, kekuasaan berada di subjek-subjek membentuk jaringan dan tersebar, sifatnya tidak terlihat. Setiap orang yang berada dalam kekuasaan dan tidak bisa lepas dari kekuasaan tersebut. Hal ini yang akhirnya menjadi relasi kuasa antara pengetahuan dan jaringan subjek-subjek. Ketiga, *Big data* menjadi *power* dalam terbentuknya kekuasaan melalui relasi dan pengetahuan di masyarakat. Melalui konsep-konsep wacana dan pengetahuan yang subjektif, kontrol *big data* bekerja dengan mendorong atau memanipulasi kesadaran publik melalui wacana sesuai dengan kepentingan. *Episteme* menjadi realitas di masyarakat digital melewati diskontinuitas yang dibentuk oleh pengakses *big data* untuk mempertahankan atau membentuk kekuasaan. Kekuasaan kontrol *big data* khususnya berpengaruh pada; konsumerisme untuk sistem kapitalisme lanjut dan polarisasi isu sosial dan politik, khususnya dalam sistem demokrasi.

Kata Kunci: *Big Data*, Relasi Kuasa, Masyarakat Digital, Kekuasaan, Pengetahuan, *Episteme*, dan Wacana